BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *field research* (penelitian lapangan).[1] Yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.[2]

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendeketan kualitatif. Pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif oleh Cresswell didefinisikan sebagai berikut.

> *"Qualitative research focuses on the process that is occurring as well as the product or outcome. Researchers are particulars interested in understanding how things occurs."*[3]

Definisi oleh Cresswell di atas menerangkan bahwa penelitian kualitatif difokuskan pada proses yang terjadi dalam penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian kuantitatif

---

[1]Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif – Kuantitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010) hlm. 53 .

[2]Supardi, *Metedologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005). hlm 14.

[3]John W. Creswell, *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*, (California:SAGE Publications, Inc, 1994), hlm. 162.

tidak dapat dibatasi. Disamping itu, peneliti merupakan bagian yang penting dalam penelitian untuk memahami gejala sosial terjadi dalam proses penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis memilih pendekatan ini karena ingin mendalami secara detail, intensif dan komprehensif atas penerapan sistem pengendalian intern pada pembiayaan KPR yang dilaksanakan oleh PT Bank Muamalat Cabang Banjarmasin Pada saat mendalami permasalahan yang muncul dalam penelitian ini, penulis tidak dibatasi oleh alat ukur sebagaimana dalam penelitian kuantitatif, sehingga penulis dapat memperoleh informasi-informasi baru yang berkaitan dengan penerapan sistem pengendalian internal tersebut. Informasi-informasi baru yang diperoleh saat penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertepatan di Bank Muamalat Banjarmasin yang berpusat di Jl. Ahmad Yani Km. 5.

C. Objek Penelitian dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam karya tulis ini adalah Bank Muamalat Banjarmasin yang sekarang ini memiliki dua kantor. Yaitu Bank Muamalat Banjarmasin yang berpusat di Jl. Ahmad Yani Km. 5, dan yang menjadi objek penelitiannya adalah Penerapan Sistem Pengendalian Intern Atas Pembiayaan KPR Pada PT. Bank Muamalat Tbk. Kantor Cabang Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapakan data.[4] Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik pengumpulan data pertama yang digunakan dalampenelitian ini adalah studi kepustakaan. Dalam penelitian ini, Penulis akan mengumpulkan data-data dan informasi untuk mendukung latar belakang permasalahan, teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan permasalahan yang ada, serta data-data penunjang lainnya. Data-data ini

diperoleh dari buku-buku, artikel internet, serta peraturan perundangundangan yang sesuai dengan permasalahan yang munculkan.

2. Studi Lapangan yang Berupa Wawancara

Studi lapangan yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara kepada beberapa key informan. Metode wawancara atau metode *interview*, mencakup cara yang dipergunakan jika seseorang, untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang informan dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu.[5]

---

[4]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 62.

[5]Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat,* (Jakarta: Penerbit PT. Gramedia, 1991), hlm.129.

Metode wawancara terdiri atas dua jenis, yakni wawancara berstruktur dan wawancara tidak berstruktur. Wawancara berstruktur digunakan bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.[6]Sedangkan wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.[7]Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode wawancara tidak berstruktur. Hal ini karena penulis ingin mengembangkan wawancara yang dilakukan sehingga akan didapat informasi-informasi baru yang muncul dalam wawancara dan semula tidak diketahui.

Wawancara tidak berstruktur sendiri terdiri dari dua jenis yaitu wawancara yang berfokus (*focused interview)* dan wawancara bebas (*freeinterview*). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancarayang berfokus, yaitu wawancara tidak berstruktur yang biasanya terdiridari pertanyaan-pertanyaan yang tidak mempunyai struktur tertentu,namun tetap terpusat kepada satu pokok permasalahan tertentu[8] Dengandemikian, penulis mempersiapkan terlebih dahulu pedoman wawancara yang akan diajukan kepada masing-masing pihak yang akan diwawancarai.

Adapun hasil dari wawancara ini direkam, sebagaimana yang disarankan oleh Cresswell**:**

---

[6]Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 73.

[7]*Ibid*, hlm. 49.

[8]Koentjaraningrat, *Op. Cit.*, hlm. 139.

"Researchers records information from interviews by using note taking or audiotapes. I recommend that one audiotape each interview and then describe the interview later."[9] Perekaman dimaksudkan agar seluruh hasil wawancara dapat kembali diperdengarkan sehingga tidak ada satupun informasi dari wawancara yang tertinggal. Hasil wawancara kemudian ditulis kembali untuk dijadikan sumber rujukan penulis dalam menganalisis permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

Dalam penentuan narasumber atau informan, informan yang dipilih dalam penelitian kualitatif harus memiliki informasi yang cukup mengenai fenomena yang akan diteliti sehingga penulis dapat memahami mengenai fenomena yang terjadi yang berkaitan dengan obyek penelitian. Dalam penelitian Penulis akan melakukan wawancara dengan:

a. Accounting Manager PT. Bank Muamalat Cabang Banjarmasin

Wawancara dengan Accounting Manager PT. Bank Muamalat Cabang Banjarmasin, Bapak Muhammad Nizar, untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian intern atas pembiayaan KPR, permasalahan yang timbul serta upaya mengatasi masalah yang timbul tersebut.

b. Muamalat Retail Center (MRC) Head PT. Bank Muamalat Cabang Banjarmasin

Wawancara dengan bagian MRC Head PT. Bank Muamalat Cabang Banjarmasin, Bapak Zulfia Rahman, untuk lebih mengetahui penerapan sistem pengendalian intern atas pembiayaan KPR secara mendalam.

c. Costumer Service PT. Bank Muamalat Cabang Banjarmasin

[9]John. W. Creswell , *Op.Cit*, hlm. 152.

Wawancara dengan bagian CS PT. Bank Muamalat Cabang Banjarmasin, Ibu Ainah, untuk memperoleh data-data yang di perlukan.

1. Mengakses web dan situs-situs terkait

Metode ini digunakan untuk mencari data-data atau informasi terkait pada website maupun situs-situs yang menyediakan informasi sehubungan dengan masalah dalam penelitian ini berupa, profil Bank Muamalat Banjarmasin

E. Analisis Data

Setelah data disajikan dan diinterpretasikan kemudian diadakan analisis data. dengan ini pokok permasalahan yang dibahas dapat digambarkan dengan jelas dan akan terlihat pula hubungan antara dua data yang satu dengan lainnnya.